

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, tentang proses pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang pada Kompetensi dasar: mengidentifikasi tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Kemudian sesuai hipotesis tindakan dan hasil tindakan maka berikut di bawah ini adalah beberapa simpulan yang dapat ditarik.

1. Perencanaan pembelajaran yang menerapkan metoda pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan media *puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan IPS siswa tentang perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di kelas V SD Negeri Cibubuan II adalah tepat sesuai RPP berdasar hipotesis tindakan yang terbentuk dan terlampir. Namun perlu perhatian khusus pada saat mempersiapkan media/alat, alokasi waktu, dan keluasan materi yang hendak disampaikan serta kesiapan siswa serta guru kemampuan guru terhadap metode dan media yang digunakan pada saat melaksanakannya.
2. Terjadi peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metoda pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan media *puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan IPS siswa tentang perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

di kelas V SD Negeri Cibubuan II. Pada siklus I memiliki rata-rata nilai kinerja 73,3 (kriteria Baik) menjadi 96 (kriteria Sangat Baik). Guru semakin mampu dalam melaksanakan: 1) Pendahuluan: persiapan media/alat, absensi siswa, penjelasan SKKD, dan menyiapkan dokumentasi; 2) Kegiatan Inti: berpenampilan menarik, mengelola kelas, memberi stimulus/apersepsi, menguasai materi, menyajikan materi sesuai RPP, dan membimbing siswa beraktivitas sesuai metode jigsaw dan media *puzzle*, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan melaksanakan umpan balik; 3) Penutup: menyimpulkan materi, member motivasi/kritik/saran dan pemberian tugas.

3. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metoda pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan media *puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan IPS siswa tentang perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di kelas V SD Negeri Cibubuan II. Pada siklus I memiliki rata-rata nilai aktivitas sebesar 42,9 (kriteria Kurang Baik/Kurang Aktif) menjadi 81,9 (kriteria Baik/Aktif) pada siklus II. Siswa semakin aktif (melakukan kajian, menemukan masalah dan menyelesaikan masalah), disiplin (tertib dan tepat dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh guru) dan mampu bekerjasama dengan teman-temannya (memperhatikan dan menerima pendapat teman serta berbagi pengetahuan dengan teman).
4. Terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan IPS siswa tentang perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di kelas V

SD Negeri Cibubuan II setelah menerapkan metoda pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan media *puzzle*. Dari hasil belajar siswa tahun pembelajaran sebelumnya rata-rata nilai 45,5 (belum tuntas), pada siklus I menjadi 59,44 (belum tuntas) dan pada siklus II menjadi 77,2 (tuntas). Siswa semakin mampu menguasai kompetensi mengidentifikasi dan mendeskripsikan tokoh dan perjuangan tokoh pahlawan pada jaman penjajahan Belanda dan Jepang.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, hasil tindakan dan simpulan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, berikut di bawah ini beberapa saran yang dapat dikemukakan kepada pihak-pihak yang terkait.

1. Saran Penelitian Lanjut

- a. Sehubungan dengan penelitian ini hanya berlangsung dua siklus dengan realisasi dua kali pertemuan PBM, maka diharapkan peneliti/guru lain dapat melanjutkan untuk temuan yang lebih signifikan dan sah.
- b. Sehubungan dengan penelitian ini mengkolaborasikan antara metode *jigsaw* dengan media *puzzle*. Diharapkan guru dan peneliti dapat meneliti lebih jauh tentang kolaborasi ini bahkan inovasi dari kolaborasi ini lain bahkan bentuk kolaborasi lainnya.

2. Saran Penerapan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui kolaborasi metode *jigsaw* dan media *puzzle* dalam proses pembelajaran PIPS maka disarankan bagi para guru SD khususnya kelas V untuk diaplikasikan di sekolah masing-masing khususnya pada topik atau kompetensi yang sama. Bahkan dapat diaplikasikan pada topik, pelajaran dan kelas yang berbeda. Namun, disarankan untuk memperhatikan dalam hal perencanaan (RPP) tentang alokasi waktu, keluasan materi dan kesiapan guru serta siswa terutama pengetahuan akan metode dan media ini sehingga optimal dalam pengelolaan kelas. Satu hal pula yang patut diingat adalah keberadaan nilai kerjasama (LKS) menjadi nilai utama dari hasil belajar siswa dan keberadaan *reward* bagi kelompok berprestasi.